

## RINGKASAN

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah terkait penyediaan fasilitas dan kualitas pelayanan yang belum optimal bagi penumpang sehingga menyebabkan masih rendahnya permintaan masyarakat terhadap jasa bus Trans Banyumas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis besar nilai kesediaan membayar (*willingness to pay*) dan menganalisis pengaruh variabel tarif Trans Banyumas, usia, dan kualitas pelayanan terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu pada analisis kesediaan membayar dan penggunaan variabel kualitas pelayanan yang belum pernah diteliti sebelumnya. Analisis data menggunakan *contingent valuation method* (CVM) dan regresi linear berganda. Penggunaan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari 100 responden melalui teknik *cluster sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai kesediaan membayar secara rata-rata untuk penumpang umum sebesar Rp4.986,71 sementara untuk penumpang khusus sebesar Rp3.397,73. Dari rata-rata kesediaan membayar tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan tarif yang berlaku yaitu penumpang umum tarif berlaku sebesar Rp3.900,00 sementara penumpang khusus tarif berlaku sebesar Rp2.000,00. Penumpang memperoleh manfaat lebih karena membayar pada tarif yang lebih rendah dari nilai yang bersedia dibayarkan. Hasil analisis untuk variabel tarif Trans Banyumas dan usia berpengaruh negatif signifikan, sementara untuk variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa bus Trans Banyumas.

Implikasi penelitian berdasarkan nilai rata-rata kesediaan membayar, dapat dilakukan peningkatan kualitas pelayanan berupa perbaikan fasilitas halte, pengadaan tarif integrasi, dan pengadaan ruang parkir. Apabila pemerintah ingin menaikkan tarif, harus menjangkau kemampuan penumpang dalam membayar. Informasi karakteristik sosial demografi pengguna dapat membantu dalam pemetaan segmentasi konsumen dan titik lokasi halte yang lebih strategis. Pemerintah perlu melakukan evaluasi serta perbaikan dan peningkatan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga bus Trans Banyumas dapat menjadi pilihan utama bagi masyarakat Banyumas dan sekitarnya.

Kata kunci: Transportasi Umum, Permintaan Transportasi, Willingness To Pay, Trans Banyumas

## SUMMARY

*The background of this research is related to the provision of facilities and the quality of service that are not yet optimal for passengers, resulting in the still low demand from the public for the Trans Banyumas bus service. The objective of this research is to analyze the value of willingness to pay and to examine the influence of the Trans Banyumas fare variable, age, and service quality on the demand for Trans Banyumas bus services. The novelty in this research lies in the analysis of willingness to pay and the use of service quality variables, which have not been previously studied. Data analysis used the contingent valuation method (CVM) and multiple linear regression. The data used in this study were primary data obtained from 100 respondents through cluster sampling technique.*

*The analysis results show that the average willingness to pay for regular passengers is Rp4.986,71 while for special passengers it is Rp3.397,73. This average willingness to pay indicates a value greater than the applicable fare, which is Rp3.900,00 for regular passengers and Rp2.000,00 for special passengers. Passengers gain more benefit because they pay a fare lower than the value they are willing to pay. The analysis results for the Trans Banyumas fare and age variables show a significant negative impact, while the service quality variable does not affect the demand for Trans Banyumas bus services.*

*The implications of the research based on the average willingness to pay value suggest that improvements in service quality can be made through the enhancement of stop facilities, the provision of integrated fares, and the availability of parking spaces. If the government wants to raise fares, it must consider the passengers' ability to pay. Information on the social demographic characteristics of users can help in mapping consumer segmentation and more strategic bus stop locations. The government needs to conduct evaluations as well as improvements and enhancements in services that can meet the needs of the community, so that the Trans Banyumas bus can become the primary choice for the people of Banyumas and its surroundings.*

*Keywords: Public Transportation, Transportation Demand, Willingness To Pay, Trans Banyumas*